



SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI METODE *TELENURSING* TERHADAP
KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS PERTIWI
KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN PRE-EKSPERIMENTAL

OLEH:

AURELIA ANTONIETA EXPOSTO (C1914201235)

NURNISA RAMADHANI (C1914201252)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI METODE *TELENURSING* TERHADAP
KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS PERTIWI
KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN PRE-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

AURELIA ANTONIETA EXPOSTO (C1914201235)

NURNISA RAMADHANI (C1914201252)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

1. Aurelia Antonieta Exposto (C1914201235)
2. Nurnisa Ramadhani (C1914201252)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan,



Aurelia Antonieta Exposto



Nurnisa Ramadhani

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH *TELENURSING* TERHADAP KEPATUHAN MINUM
SUPLEMEN Fe PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS PERTIWI
KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

AURELIA ANTONIETA EXPOSTO (C1914201235)

NURNISA RAMADHANI (C1914201252)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Rosmina Situngkir, Ns, M.Kes)
NIDN: 0925117501

Pembimbing II



(Wirmando, Ns, M.Kep)
NIDN: 0929089201

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI METODE *TELENURSING* TERHADAP
KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS PERTIWI
KOTA MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AURELIA ANTONIETA EXPOSTO (C1914201235)

NURNISA RAMADHANI (C1914201252)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes)
NIDN: 0925117501

(Wirmando, Ns., M.Kep)
NIDN: 0929089201

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
19 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Di Terima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

(Rosdewi, S.Kp., MSN)
NIDN: 0906097002

(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910057502

Makassar, 19 April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianti Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

1. Aurelia Antonieta Exposto (C1914201235)
2. Nurnisa Ramadhani (C1914201252)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan,



Aurelia Antonieta Exposto



Nurnisa Ramadhani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH EDUKASI METODE *TELENURSING* TERHADAP KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan baik moril, materil maupun spiritual dari berbagai pihak. Tanpa dukungan dan bantuan dari segala pihak penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan pembimbing akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi.

4. Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing I dan Wirmando, Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku dosen penguji I dan Mery Solon, Ns.,M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada saat melaksanakan ujian skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
6. Segenap Dosen beserta Staf STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari Aurelia Exposto (Floriberto Gago Exposto dan Helda Oktovina) dan orangtua tercinta dari Nurnisa Ramadhani (Ali Idris dan Ait Bahagiawati), serta semua keluarga dan sahabat di asrama yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan doa, perhatian dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
8. Untuk teman – teman mahasiswa/i STIK Stella Maris kelas S1 Khusus II A angkatan 2019 yang selalu bersama-sama baik suka maupun duka dalam menjalani penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan “tidak ada gading yang tak retak”, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

**PENGARUH EDUKASI METODE *TELENURSING* TERHADAP
KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR**

(Supervised by Rosmina Situngkir dan Wirmando)
Aurelia Antonieta Exposto (C1914201235)
Nurnisa Ramadhani (C1914201252)

ABSTRAK

Ibu hamil dianjurkan untuk minum suplemen Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Kepatuhan minum suplemen Fe yang masih rendah merupakan salah satu penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil. Metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil adalah *telenursing*, dimana ibu hamil dapat diberikan informasi dan diingatkan secara jarak jauh. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil. Rancangan penelitian ini ialah pre-experimental dengan rancangan *the static group comparison* pada 30 responden yang terbagi menjadi kelompok kasus dan kontrol dengan usia kehamilan trimester I dan II. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan intervensi *telenursing* yang diberikan berupa video edukasi berdurasi ± 5 menit dan *teks reminder* yang dikirimkan setiap hari selama 30 hari. Kepatuhan minum suplemen Fe diukur dengan kuesioner MMAS-8 yang sudah dimodifikasi diberikan sesudah intervensi. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Dengan nilai rata-rata kepatuhan pada kelompok kasus 18,73 dan kelompok kontrol 12,27 ($p=0,029$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi petugas kesehatan agar *telenursing* dijadikan salah satu alternatif dalam memberikan asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Metode *telenursing*, Kepatuhan Minum Suplemen Fe, Ibu Hamil

References : 2007- 2020

**EFFECT OF TELENURSING METHOD EDUCATION ON ADHERENCE
TO TAKING Fe SUPPLEMENTS IN PREGNANT WOMEN AT PERTIWI
PUSKESMAS MAKASSAR CITY**

**(Supervised by Rosmina Situngkir dan Wirmando)
Aurelia Antonieta Exposto (C1914201235)
Nurnisa Ramadhani (C1914201252)**

ABSTRACT

The pregnant women was ordered to take a Fe supplement at least 90 tablets during pregnancy. Adherence to taking iron supplements, which is still low, is one of the causes of anemia in pregnant women. The method that can be done to increase adherence of pregnant women is telenursing, where pregnant women can be given information and reminded remotely from a distance. The goal of this study was to see the effect of telenursing method education on adherence to taking Fe supplements in pregnant women. The design of this study was pre-experimental with the static group comparison design on 30 respondents divided into cases and controls with gestational age in the first and second trimesters. Sampling was done by purposive sampling and telenursing intervention given in the form of educational video with a duration of ± 5 minutes and reminder texts that were sent every day for 30 days. Adherence to taking Fe supplements was measured using a modified MMAS-8 questionnaire given after the intervention. The results were analyzed using the Mann Whitney test with a significance level of $\alpha = 0,05$. With an average value of adherence in the case group 18,73 and the control group 12,27 ($p = 0,029$). This shows that there is an effect of telenursing method education on adherence to taking Fe supplements in pregnant women. Based on the results of this study, it is recommended for health workers that telenursing can be an alternative in providing nursing care.

Keywords : Telenursing method education, adherence to taking Fe supplements, pregnant women

References : 2007- 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASiiiError! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Ibu Hamil.....	5
2. Institusi Pelayanan Kesehatan.....	5
3. Institusi Pendidikan	6
4. Peneliti Selanjutnya.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum <i>Telenursing</i>	7
1. Pengertian <i>Telenursing</i>	7
2. Manfaat <i>Telenursing</i>	7
3. Metode <i>Telenursing</i>	8
4. Etika dalam <i>Short Message Reminder</i>	9

5. Efek <i>Telenursing</i>	9
B. Tinjauan Umum Kepatuhan.....	10
1. Kepatuhan.....	10
2. Kebutuhan Zat Besi pada Masa Kehamilan	16
3. Suplemen Fe.....	21
C. Tinjauan Umum Kehamilan	22
1. Pengertian Kehamilan.....	22
2. Pengertian Anemia pada Kehamilan.....	23
3. Faktor – Faktor Penyebab Anemia pada Kehamilan.....	23
4. Pencegahan Anemia pada Kehamilan	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...	25
A. Kerangka Konseptual Penelitian	25
B. Hipotesis Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu penelitian.....	29
C. Populasi Dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Pengumpulan Data.....	31
1. <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan)	31
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama)	31
3. <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	31
F. Pengelolaan Dan Penyajian Data	32
1. <i>Editing</i>	32
2. <i>Coding</i>	32
3. <i>Processing</i>	32
4. <i>Cleaning</i>	32
G. Analisis Data	33
1. Analisis Univariat.....	33

2. Analisis Bivariat.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Pengantar	34
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	36
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti	39
B. Pembahasan	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
1. Bagi Ibu Hamil.....	46
2. Bagi Instansi Pendidikan.....	46
3. Bagi Tenaga Kesehatan.....	47
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala MMAS-8	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1 <i>The Static Group Comparison</i>	29
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	36
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status kehamilan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	37
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	37
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	38
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	38
Tabel 5.6 Distribusi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen Fe di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar 2021	39
Tabel 5.7 Analisis pengaruh edukasi metode <i>telenursing</i> terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil pada kelompok kasus dan kontrol.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	25
Gambar 4.1 <i>The Static Group Comparison</i>	28

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih dari sama dengan
$< / >$: Kurang / lebih dari
\pm	: Kurang lebih
α	: Derajat Kemaknaan
ρ	: Nilai Kemungkinan / <i>probability continuity correction</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Fe	: Ferrum / Zat Besi
SOP	: Standar Operasional Prosedur
COVID	: <i>Corona Virus Disease</i>
WA	: <i>Whatsapp</i>
MMAS-8	: <i>Eight Item Morisky Medication Adherence Scale</i>
sTFR	: <i>Serum Tranferin Receptor</i>
mg/L	: Miligram per Liter
$\mu\text{g} / \text{L}$: Mikrogram per Liter
g/L	: Gram per Liter
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
HPL	: <i>Human Placental Laktogen</i>
HCT	: <i>Hematocrit</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HB	: Hemoglobin
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Konsul
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar SOP *Telenursing*
- Lampiran 6 : Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 7 : Lembar Materi *Telenursing*
- Lampiran 8 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 : Output SPSS (Uji Validitas dan Reliabilitas)
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan keperawatan meningkat secara signifikan khususnya pada masa 4.0 dengan adanya teknologi dan informasi yang digunakan dalam ruang keperawatan untuk memberikan solusi akan masalah keperawatan yang ada. Dengan adanya perkembangan teknologi menjadi kesempatan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan memperluas jaringan pelayanan untuk seluruh masyarakat (Scotia, 2014). Perkembangan internet menciptakan alternative yang dapat digunakan di dunia keperawatan salah satunya *telenursing* (McLean et al., 2013).

Telenursing merupakan salah satu teknologi keperawatan yang terus berkembang. Pertumbuhan *telenursing* terjadi sangat cepat di berbagai negara karena berbagai faktor, yaitu: target mencapai biaya kesehatan yang lebih murah, peningkatan usia lansia dan jumlah penderita penyakit kronis, serta meningkatnya jarak cakupan perawatan seperti di pedesaan, wilayah kecil atau penduduk jarang (Souza et al., 2019). *Telenursing* terbukti efektif untuk memberikan perawatan dan informasi jarak jauh kepada masyarakat (Souza-junior et al., 2016).

Menurut WHO (2015) bahwa dalam beberapa dekade ini perawatan kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi merupakan prioritas politik di seluruh dunia, serta tanggung jawab perawat meningkat karena meluasnya jangkauan kegiatan, ini dicontohkan oleh konsep praktisi perawat (Eren & Webster, 2017 dalam Boro & Hariyati, 2020)

Telenursing merupakan metode pemberian asuhan keperawatan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan

kesehatan masyarakat (Asiri & Hauseh, 2016). Berbagai praktik yang dapat diaplikasikan yaitu triage, telepon servis, konsultasi melalui surat elektronik, kunjungan rumah melalui *telenursing*, rawat jalan dan keadaan gawat darurat. Media yang digunakan bermacam-macam, seperti: telepon, Asisten digital (PDAs), mesin faks, surat elektronik, video dan *audioconferencing*, teleradiologi, serta robot (Scotia, 2014).

Di Indonesia kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh berbagai kondisi yaitu perdarahan 28%, preeklamsia/eklamsia 24%, infeksi 11%, anemia pada ibu hamil 40%, KEK 37% dan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Depkes RI, 2018). Periode kehamilan merupakan kondisi di mana tubuh sangat memerlukan gizi yang maksimal baik untuk jasmani maupun rohani. Ibu rentan untuk mengalami anemia karena perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan (Hariati et al., 2019). Anemia pada periode kehamilan menurut *World Health Organization* adalah keadaan kadar Hb < 11 gr atau < 33% (Alamsya, 2020; Proverawati, 2018). Kurangnya edukasi dan kesadaran akan bahaya dari anemia kehamilan mengakibatkan anemia pada ibu hamil meningkat terutama pada trisemester I dan III (Yuliatin, 2018). Pengaruh anemia dalam periode kehamilan bila tidak segera ditangani akan berakibat fatal yaitu dapat menyebabkan abortus, kelahiran prematur, lama melahirkan, atonia uteri, perdarahan bahkan syok. Anemia juga berpengaruh terhadap kondisi janin yaitu dapat mengakibatkan terjadinya abortus, janin mati dalam kandungan, janin lahir mati, kematian saat melahirkan, prematur dan cacat bawaan (Sarwono, 2014 dalam Hariati et al., 2019).

Menurut data WHO, anemia ibu hamil di dunia yaitu 38,2% dan merupakan masalah kesehatan yang ekstrem diseluruh dunia dengan kejadian tertinggi di Afrika sebesar 39,3% (Widyarni & Qoriati, 2019). Pada tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil berdasarkan data Riskesdas adalah 37,1% dan meningkat pada 2018 menjadi 48,9%.

Persentase ibu hamil yang tidak mendapat suplemen Fe di Indonesia masih 26,8 persen dan terdapat 61,9 persen ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe \leq 90 tablet (Kemenkes RI, 2019). Di Sulawesi Selatan, persentase ibu hamil dengan Hb 8-11 mg/dl sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan Hb $<$ 8 mg/dl sebesar 1,15% (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2018). Ibu hamil anemia di Makassar pada 2017 sebesar 7,29% (Dinkes Makassar, 2017).

Di Indonesia, anemia pada ibu hamil sebagian besar terjadi karena kurangnya zat besi (Fe) yang dibutuhkan membentuk hemoglobin. Upaya pemerintah untuk mengatasi anemia dalam kehamilan adalah dengan memberikan suplemen tablet besi (Fe) minimal 90 tablet (Pratama et al., 2018). Tetapi, kepatuhan ibu hamil belum memuaskan. Kepatuhan mengkonsumsi suplemen besi (Fe) adalah perilaku taat ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan. Kepatuhan ini diukur dari ketepatan jumlah suplemen zat besi (Fe) yang dikonsumsi, ketepatan cara dan frekuensi konsumsi perhari (Mardhiah & Marlina, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhiah & Marlina (2019) menjelaskan bahwa adanya pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan pada tingkat kepatuhan ibu hamil.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dimasa COVID 19 dilaksanakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun perawat. Pembatasan kunjungan dilakukan namun tetap diimbangi dengan telekomunikasi antar ibu dan petugas kesehatan secara individu maupun dengan adanya kelas ibu secara daring (Kemenkes RI, 2020). Pada masa pandemi ini, khususnya ibu hamil berusaha untuk tidak keluar rumah, tidak terkecuali untuk pergi ke pelayanan kesehatan. Untuk membantu dan mempermudah perawat dalam mengawasi kepatuhan para ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, para perawat dapat melakukan *telenursing*.

Dengan menggunakan metode tersebut dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tenaga, menjangkau ibu secara luas, dapat dilakukan *homecare* dan pengontrolan ibu, juga memberikan kemudahan bagi ibu hamil untuk menjangkau fasilitas kesehatan, waktu pelayanan semakin pendek. Ibu hamil dari rumah dapat melakukan kontak melalui telepon ataupun internet untuk memperoleh informasi kesehatan, perawatan bahkan sampai pengobatan (Fadhila & Afriani, 2020). Dalam studi penelitian Berwulo et al (2020) yang dilakukan selama 14 hari pada kelompok kasus dan kontrol didapatkan bahwa *telenursing* efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada kelompok kasus yang diberikan intervensi.

Metode *telenursing* yang biasa dilakukan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar adalah dengan media leaflet dan *whatsapp* grup ibu hamil yang berisi tentang tanda dan bahaya selama kehamilan serta menanyakan keluhan selama kehamilan, serta belum pernah dilakukannya metode *telenursing* dengan media video edukatif dan *whatsapp* teks *reminder* dalam pelayanan keperawatan terutama pada kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh edukasi metode *telenursing* Terhadap Kepatuhan Minum Suplemen Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Dalam masa pandemik pelayanan pada ibu hamil dibatasi kunjungan. Hal ini akan berdampak kurangnya informasi yang diberikan kepada ibu hamil. Selama kehamilan, ibu akan diberikan suplemen Fe untuk menunjang kehamilan dan mencegah terjadinya anemia kehamilan. Tetapi kepatuhan ibu dalam meminum suplemen Fe belum memuaskan. Metode *telenursing* melalui video edukatif dan *whatsapp* teks *reminder* akan membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara online pada ibu hamil terutama

memberikan edukasi tentang manfaat, efek samping dan resiko bila tidak menggunakan suplemen Fe serta mengingatkan ibu untuk meminum suplemen Fe sesuai jadwal yang diresepkan.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka rumusan penelitian ini yakni “Apakah ada pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum suplemen Fe pada kelompok ibu hamil yang tidak diberikan metode *telenursing*
- b. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum suplemen Fe pada kelompok ibu hamil yang diberikan metode *telenursing*
- c. Menganalisis pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Hamil

Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kepatuhan minum suplemen Fe sebagai upaya untuk mendukung pemenuhan gizi ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia.

2. Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai tambahan pengetahuan dan rujukan bagi ilmu pengetahuan sebagai solusi untuk meningkatkan kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil sehingga dapat dijadikan referensi akademik serta pengembangan penelitian dibidang keperawatan.

3. Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan sebagai sumber informasi tentang pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum *Telenursing*

1. Pengertian *Telenursing*

Telenursing adalah salah satu metode pemberian asuhan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengingatkan jadwal pengobatan, memberikan informasi kesehatan, efek samping, serta konsultasi terkait penyakit yang dialami (Berwulo et al., 2020).

Telenursing merupakan media penyampaian layanan keperawatan jarak jauh menggunakan alat telekomunikasi. *Telenursing* adalah media yang menghemat waktu, menjadi model pengiriman layanan teknologi perawatan yang terjangkau secara luas bagi pasien (Finley & Shea, 2019).

2. Manfaat *Telenursing*

Manfaat *telenursing* bagi perawat yaitu meningkatkan penghasilan, waktu kerja yang lebih fleksibel, penurunan biaya transportasi karena perawat memberikan pelayanan dari rumah, pelayanan yang diberikan secara daring, kepuasan kerja meningkat dan dapat mengembangkan keahlian, proses berbagi data menjadi lebih cepat. Sedangkan, manfaat *telenursing* bagi pasien, yaitu dapat memperoleh perawatan kesehatan walaupun di daerah terpencil dengan syarat mempunyai jaringan internet di telepon ataupun komputer, layanan yang mudah didapatkan dengan biaya yang rendah (Ghai & Kalyan, 2013).